

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT  
KESEJAHTERAAN HIDUP PETANI PADI LAHAN GAMBUT  
DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE RELATIONSHIP OF CHARACTERISTICS WITH THE  
LEVEL OF WELFARE OF PEAT LAND RICE FARMERS IN  
BANGSAL VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT OGAN  
KOMERING ILIR DISTRICT***



**M Satria Aldi Prayoga  
05011381924164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**M Satria Aldi Prayoga.** The Relationship of Characteristics with The Level of Welfare of Peat Land Rice Farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir District (Supervised by **ELLY ROSANA**).

Agriculture is the livelihood of the majority of the population in Indonesia. Rice (*Oryza sativa L.*) is a food crop that is widely planted by farmers in Indonesia, one of which is rice farmers in Bangsal Village Pampangan subdistrict Ogan Komering Ilir Regency. The purposes of this search were (1) To describe the characteristics of rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyzing the amount of household income of rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (3) Analyzing the welfare level of rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (4) Analyzing the relationship between characteristics and the level of welfare of peatland rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in Bangsal Village, Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency in June 2023. The research method used was a survey method and a simple random sampling method. The data used is primary data and secondary data. The results of this study were (1) The characteristics of rice farmers in Bangsal Village are on average farmers aged 29-40 years with primary school education who have farming experience of around 3-15 years, they have 2-3 dependents and have a large area of land. farming around 0.25-1.5 ha. (2) The average household income of rice farmers in Bangsal Village is IDR 1,843,043 which comes from rice farming, fishing for rubber workers and the kemplang cracker business. The main income of farmers in Bangsal Village is rice farming. (3) The welfare condition of rice farmers in Bangsal Village is that farmers are not yet prosperous because the income of farmer households is lower than the Standard of Living Needs for farmer families in Bangsal Village by a difference of -60.02%. (4) Farmer characteristics that are related to the level of welfare of rice farmers in Bangsal Village are land area. Because only the characteristics of land area are significant, so the higher the farmer's land, the farmer's welfare increases.

Keywords: characteristics, household income, rice farmers, welfare

## RINGKASAN

**M SATRIA ALDI PRAYOGA.** Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Kesejahteraan Hidup Petani Padi Lahan Gambut Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Indonesia. Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan yang banyak ditanam oleh para petani di Indonesia, salah satunya adalah petani padi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan karakteristik petani padi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Menganalisis besarnya pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Menganalisis kondisi tingkat kesejahteraan hidup petani padi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. (4) Menganalisis hubungan karakteristik dengan tingkat kesejahteraan hidup petani padi lahan gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Juni 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Karakteristik petani padi di Desa Bangsal rata-rata adalah petani yang berumur 29-40 tahun dengan pendidikan tamatan SD yang memiliki pengalaman usahatani sekitar 3-15 tahun, mereka memiliki jumlah tanggungan 2-3 orang dan memiliki luas lahan usahatani sekitar 0,25-1,5 ha. (2) Pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Bangsal rata-rata adalah Rp1.843.043 yang berasal dari usahatani padi, penangkapan ikan buruh karet dan usaha kerupuk kemplang, pendapatan utama petani di Desa Bangsal adalah usahatani padi. (3) Kondisi kesejahteraan petani padi di Desa Bangsal adalah petani yang belum sejahtera karena pendapatan rumah tangga petani lebih kecil daripada Standar Kebutuhan Hidup Layak keluarga petani di Desa Bangsal dengan selisih -60,02%. (4) Karakteristik petani yang berhubungan dengan tingkat kesejahteraan hidup petani padi di Desa Bangsal adalah luas lahan. Karena hanya karakteristik luas lahan yang signifikan, sehingga semakin tinggi lahan petani maka kesejahteraan petani meningkat.

Kata kunci: karakteristik, kesejahteraan, pendapatan rumah tangga, petani padi

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT  
KESEJAHTERAAN HIDUP PETANI PADI LAHAN GAMBUT  
DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**M Satria Aldi Prayoga  
05011381924164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT  
KESEJAHTERAAN HIDUP PETANI PADI LAHAN GAMBUT  
DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**


**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**M Satria Aldi Prayoga**  
05011381924164

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

  
**Elly Rosana, S.P., M.Si.**  
NIP. 197907272003122003

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Kesejahteraan Hidup Petani Padi Lahan Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh M Satria Aldi Prayoga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010       | Ketua      | (.....  .....) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (.....  .....) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004    | Penguji    | (.....  .....) |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003     | Pembimbing | (.....  .....) |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Satria Aldi Prayoga

NIM : 05011381924164

Judul : Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Kesejahteraan Hidup Petani  
Padi Lahan Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan  
Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



M Satria Aldi Prayoga

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama M Satria Aldi Prayoga dilahirkan pada tanggal 22 Juni 2000, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara keluarga Bapak Jon Hendri dan Ibu Nurasiah.

Tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di SD Negeri 192 Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami selesai pendidikan sampai tahun 2015 dan melanjutkan Madrasah Aliyah (MA) di sekolah yang sama yaitu Pondok Pesantren Assalam Al-Islami selesai pendidikan pada tahun 2018. Setelah lulus dari Pesantren Penulis pernah kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang Jurusan Teknik sipil pada tahun 2018 selama satu tahun dan pada akhirnya sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Palembang pada tahun 2019 dan telah menjalani masa perkuliahan selama 9 semester.

Penulis berharap bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia dengan bercita-cita menjadi pengusaha di bidang pertanian dan bisnis kuliner setelah lulus kuliah di Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Kesejahteraan Hidup Petani Padi Lahan Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Jon Hendri dan Ibu Nurasih sebagai orang tua yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara saya Kak Sucia Claudia dan Kak Muhammad Azis Prayogi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu serta memberikan dukungan dan seluruh keluarga yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini
4. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh bagian tim penguji yang memberikan kritik, masukan dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan.
8. Terkhusus untuk sahabat saya yaitu rafli, rian, wareh, pasha, ubet dan kak ipan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Indah Cahya Nabilla yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Terkhusus untuk teman kelas saya yaitu irsyad, rayhan, rifqi, yusril, rian, arif, amrul, ilham, gideon dan seluruh teman kelas lainnya yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
  11. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 yang telah berjuang bersama untuk guna menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.
  12. Kepala desa bangsal, pak husin, kak aika, perangkat desa dan masyarakat Desa Bangsal yang telah membantu saya dalam kegiatan penelitian di Desa Bangsal.
- Penyusun menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Indralaya, Januari 2024

M Satria Aldi Prayoga

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Konsepsi Petani.....	6
2.1.2 Konsepsi Karakteristik Petani .....	6
2.1.3 Konsepsi Kesejahteraan .....	9
2.1.4 Konsepsi Lahan Gambut.....	10
2.1.5 Konsepsi Pendapatan .....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional .....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	21
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	22
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24
4.1.4. Keadaan Sosial dan Pendidikan .....	25

	Halaman
4.1.5. Kegiatan Usahatani Padi di Lahan Gambut di Desa Bangsal .....	26
4.2. Karakteristik Petani .....	29
4.2.1. Umur Petani .....	29
4.2.2. Pendidikan Petani.....	30
4.2.3. Pengalaman Bertani .....	31
4.2.4. Jumlah Tanggungan .....	32
4.2.5. Luas Lahan .....	33
4.3. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bangsal .....	34
4.3.1. Biaya Tetap .....	34
4.3.2. Biaya Variabel.....	35
4.3.3. Biaya Produksi Total Usahatani Padi.....	37
4.3.4. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Bangsal.....	38
4.3.5. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bangsal .....	39
4.4. Analisis Pendapatan Ikan Petani Padi di Desa Bangsal .....	40
4.4.1. Biaya Tetap .....	40
4.4.2. Biaya Variabel.....	41
4.4.3. Biaya Produksi Total Penangkapan Ikan .....	41
4.4.4. Penerimaan Ikan.....	42
4.4.5. Pendapatan Ikan .....	42
4.5. Pendapatan non Usahatani .....	43
4.5.1. Pendapatan dari Buruh Karet dan Usaha Kerupuk Kemplang.....	43
4.6. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Desa Bangsal berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	44
4.7. Kesejahteraan Hidup Layak (KHL) Petani Padi di Desa Bangsal .....	45
4.7.1. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi terhadap KHL .....	47
4.8. Hubungan Karakteristik Petani Padi dengan Tingkat Kesejahteraan .....	48
4.9. Kriteria Karakteristik dengan Tingkat Kesejahteraan.....	51
4.9.1. Kriteria Umur dengan Tingkat Kesejahteraan .....	52
4.9.2. Kriteria Pendidikan dengan Tingkat Kesejahteraan.....	52
4.9.3. Kriteria Pengalaman Bertani dengan Tingkat Kesejahteraan .....	52
4.9.4. Kriteria Jumlah Tanggungan dengan Tingkat Kesejahteraan .....	53
4.9.5. Kriteria Luas Lahan dengan Tingkat Kesejahteraan.....	53

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan .....	18
Tabel 3.2 Kriteria Karakteristik Petani Padi yang diduga Berhubungan dengan Tingkat Kesejahteraan.....	19
Tabel 3.3. Koefisien Korelasi Antar Variabel.....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	22
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	25
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Bangsal .....	26
Tabel 4.5. Umur Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	29
Tabel 4.6. Pendidikan Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	30
Tabel 4.7. Pengalaman Bertani Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	31
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	32
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	33
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	35
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	36
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	37
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Bangsal .....	38
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bangsal .....	39
Tabel 4.15. Biaya Tetap Penangkapan Ikan di Desa Bangsal.....	40
Tabel 4.16. Biaya Total Produksi Penangkapan Ikan di Desa Bangsal .....	41
Tabel 4.17. Penerimaan Penangkapan Ikan di Desa Bangsal .....	42
Tabel 4.18. Pendapatan Penangkapan Ikan di Desa Bangsal.....	43
Tabel 4.19. Pendapatan non Usahatani .....	44
Tabel 4.20. Pendapatan Total Petani di Desa Bangsal berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	45
Tabel 4.21. Komponen dan Persentase Standar KHL Petani Padi di Desa Bangsal Tahun 2022.....	46
Tabel 4.22. Rata-rata Standar KHL berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Keluarga Petani di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	46

	Halaman
Tabel 4.23. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi di Desa Bangsal .....	47
Tabel 4.24. Hubungan Karakteristik Petani Padi di Desa Bangsal dengan Tingkat Kesejahteraan .....	49
Tabel 4.21. Kriteria Karakteristik dengan Tingkat Kesejahteraan.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Bangsal .....	61
Lampiran 3. Karakteristik Petani Responden.....	62
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang .....	63
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Handsprayer .....	64
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Selang Air .....	65
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Bangsal.....	67
Lampiran 8. Biaya Input Variabel Benih Padi .....	68
Lampiran 9. Biaya Input Variabel Pupuk Urea.....	69
Lampiran 10. Biaya Input Variabel Karung.....	70
Lampiran 11. Biaya Input Variabel Mesin Combine .....	71
Lampiran 12. Biaya Input Variabel Sewa Lahan .....	72
Lampiran 13. Biaya Input Variabel Sewa Traktor .....	73
Lampiran 14. Biaya Input Variabel Biaya Pengairan (Bahan Bakar) .....	74
Lampiran 15. Biaya Input Variabel Herbisida .....	75
Lampiran 16. Biaya Total Input Variabel .....	76
Lampiran 17. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Bangsal.....	80
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Bangsal .....	81
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bangsal.....	82
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Perahu .....	83
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Jaring Ikan.....	84
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Jala .....	85
Lampiran 23. Biaya Penyusutan Mesin Perahu .....	86
Lampiran 24. Biaya Variabel Minyak (Bahan Bakar) .....	87
Lampiran 25. Biaya Total Penangkapan Ikan .....	88
Lampiran 26. Penerimaan Penangkapan Ikan .....	90
Lampiran 27. Pendapatan Penangkapan Ikan .....	91
Lampiran 28. Pendapatan Non Usahatani Petani berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	92

	Halaman
Lampiran 29. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa bangsal berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	93
Lampiran 30. Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani di Desa Bangsal .....	96
Lampiran 31. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Laki – laki Petani Padi di Desa Bangsal .....	99
Lampiran 32. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Perempuan Petani Padi di Desa Bangsal .....	101
Lampiran 33. KHL Keluarga Petani di Desa Bangsal .....	103
Lampiran 34. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Bangsal Tahun 2022 .....	105
Lampiran 35. Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> .....	106
Lampiran 36. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Desa Bangsal .....	107

Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Kesejahteraan Hidup Petani Padi Lahan Gambut Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

*The Relationship Of Characteristics With The Level Of Welfare Of Peat Land Rice Farmers In Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir District*

M Satria Aldi Prayoga<sup>1</sup>, Elly Rosana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

**Abstract**

*Agriculture is the livelihood of the majority of the population in Indonesia. Rice (*Oryza sativa* L.) is a food crop that is widely planted by farmers in Indonesia, one of which is rice farmers in Bangsal Village Pampangan subdistrict Ogan Komering Ilir Regency. The purposes of this search were (1) To describe the characteristics of rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyzing the amount of household income of rice farmers in Bangsal Village, Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (3) Analyzing the welfare level of rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. (4) Analyzing the relationship between characteristics and the level of welfare of peatland rice farmers in Bangsal Village Pampangan District Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in Bangsal Village Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency in June 2023. The research method used was a survey method and a simple random sampling method. The data used is primary data and secondary data. The results of this study were (1) The characteristics of rice farmers in Bangsal Village are on average farmers aged 29-40 years with primary school education who have farming experience of around 3-15 years, they have 2-3 dependents and have a large area of land. farming around 0.25-1.5 ha. (2) The average household income of rice farmers in Bangsal Village is IDR 1,843,043 which comes from rice farming, fishing for rubber workers and the kemplang cracker business. The main income of farmers in Bangsal Village is rice farming. (3) The welfare condition of rice farmers in Bangsal Village is that farmers are not yet prosperous because the income of farmer households is lower than the Standard of Living Needs for farmer families in Bangsal Village by a difference of -60.02%. (4) Farmer characteristics that are related to the level of welfare of rice farmers in Bangsal Village are land area.*

---

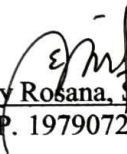
<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing


*Because only the characteristics of land area are significant, so the higher the farmer's land, the farmer's welfare increases.*

*Keywords: characteristics, household income, rice farmers, welfare*

Pembimbing,

  
Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dep Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia mempunyai lahan pertanian yang sangat luas dibandingkan negara lain di dunia, sehingga menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sumber perekonomian nasional. Peluang yang dimiliki negara Indonesia untuk memanfaatkan keunggulan sumber dayanya sebagai peningkatan pendapatan nasional dan memperbaiki masa depan bangsa Indonesia (Aryana *et al.*, 2016). Pertanian adalah sumber ekonomi yang membantu kehidupan masyarakat Indonesia yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Petani di Indonesia banyak yang mengandalkan lahan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka terutama yang terletak di pedesaan. Tetapi sektor pertanian tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia menjadi layak. Hambatan dalam perkembangan pertanian di Indonesia pada masa agribisnis adalah kurangnya perhatian pemerintah terhadap pertanian di Indonesia yang mana masih dilakukan oleh usahatani skala kecil yang digarap oleh berjuta-juta petani yang kriterianya rendah pendidikannya, sempit lahannya, kecil modalnya dan hasil pertaniannya rendah (Mandang *et al.*, 2020).

Tanaman padi adalah tanaman pangan yang paling banyak diminati oleh penduduk Indonesia, rata-rata penduduk Indonesia mengonsumsi nasi setiap harinya sehingga kebutuhan penduduk Indonesia terhadap beras akan selalu meningkat. Namun petani padi di Indonesia sangat sedikit dibandingkan dengan kebutuhan konsumsi terhadap beras, menurut data BPS tahun 2021 diperkirakan terdapat 38,77 juta orang yang bekerja sebagai petani. Usahatani padi sangat diminati oleh penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan dikarenakan lahan pertanian di pedesaan masih banyak dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan sehingga para penduduk desa memilih untuk berusahatani, selain itu juga petani melakukan pekerjaan bertani karena sudah turun temurun dari generasi sebelumnya.

Pertanian yang dilakukan petani di lahan gambut memiliki perlakuan dan mekanisme yang berbeda dari pertanian di lahan biasa. Kualitas lahan gambut

bergantung pada perlakuan dan perawatan yang dilakukan. Lahan gambut merupakan lahan yang mudah berubah terhadap perubahan iklim. Perlakuan terhadap lahan gambut diperlukan ketelitian agar tidak terjadinya perubahan karakteristik yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas lahan gambut pada produktivitasnya, apalagi menjadikan lahan tersebut tidak menghasilkan. Gambut yang tebalnya sekitar 50 – 100 cm adalah lahan gambut dangkal/tipis, semakin tebal gambut maka semakin rendah produktivitas dalam membudidayakan tanaman pangan (Masganti *et al.*, 2017).

Komoditas yang ditanami petani di lahan gambut sangatlah terbatas, berbeda dengan petani di lahan biasa. Kendala pada lahan gambut adalah sulitnya untuk dimanfaatkan sebagai media tumbuh, sehingga diperlukannya strategi dalam usahatani. Salah satu strategi yang diperlukan oleh petani lahan gambut adalah dengan pemilihan komoditas yang sesuai, hanya sebagian komoditas dapat berkembang baik pada lahan gambut dangkal (Masganti *et al.*, 2017). Jenis varietas padi yang ditanam petani lahan gambut adalah jenis varietas ciherang 32 dan inpari 32 yang mana jenis tersebut merupakan jenis padi yang tahan rebah, tahan kurang air dan batang tegak kokoh.

Pertanian di lahan gambut sedikit berbeda dengan lahan biasa, mulai dari pola menanam, pembagian lahan, sampai ke tahap pemanenan. Petani padi lahan gambut melakukan penanaman dengan cara menggunakan jenis varietas benih yang sesuai dengan kondisi lahan yang mereka tanami, sehingga tanaman tersebut dapat tumbuh dan berkembang sampai tahap pemanenan. Tanaman padi di lahan gambut juga membutuhkan pengairan yang cukup sehingga para petani harus menjaga lahan mereka agar tidak kering pada musim kemarau, yaitu dengan cara membuat saluran drainase untuk membuang air berlebih dan untuk mengairi lahan. Selain itu juga setiap petani memiliki karakteristik dan pola pikir yang berbeda dari petani lainnya.

Karakteristik petani merupakan sifat dan pola pikir yang ada di dalam diri petani yang dapat menentukan sikap dan tindakan petani dalam melakukan usahatani. Petani yang lebih senior umurnya dapat mempengaruhi produktivitas bertani dalam usahatani, dalam hal ini dapat mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir. Petani yang berumur muda, memiliki kondisi fisik yang lebih

kuat dan dinamis dalam mengatur usahatani, sehingga petani yang berumur muda dapat bekerja lebih kuat dari petani yang umumnya tua. Selain itu petani yang memiliki keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatani adalah petani bermur muda karena mereka lebih kuat keinginannya dari petani yang lebih tua (Prasetya dan Putro, 2019).

Karakteristik petani dapat menentukan kondisi kesejahteraannya yang mana karakteristik tersebut dapat membentuk pola pikir petani yang lebih luas untuk mudah mendapatkan informasi serta menyerap pengetahuan mengenai pertanian dan teknologi baru di era informasi digital. Kesejahteraan hidup petani dapat dilihat dari cara petani bisa memenuhi semua kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga. seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Apabila petani dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya maka petani tersebut dapat dikatakan sejahtera, tetapi sebaliknya apabila kebutuhan dasar hidupnya belum terpenuhi maka petani dikatakan belum sejahtera. Tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya tidak dapat hanya dilihat secara ekonomi saja untuk menilai kondisi tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Kesejahteraan pada dasarnya memiliki dua sudut pandang yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial (Martina dan Praza, 2018).

Kesejahteraan hidup adalah impian bagi semua negara. Tingkat kesejahteraan dapat mencerminkan kondisi hidup dan kemandirian dari sebuah keluarga. Petani yang memiliki keluarga yang hidupnya sejahtera berarti memiliki harapan hidup yang lebih baik, sehingga pada dasarnya keluarga tersebut dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik untuk masa depan mereka (Rosni, 2017). Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) merupakan indikator tingkat kesejahteraan yang ditetapkan oleh menteri ketenagakerjaan No 18 tahun 2020, standar KHL terdiri dari 8 komponen yaitu terdiri dari pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi dan komunikasi, rekreasi, tabungan dan jaminan sosial yang terdiri dari 64 jenis kebutuhan hidup layak menurut peraturan menteri ketenagakerjaan. Setiap daerah di Indonesia memiliki nilai Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang berbeda – beda, karena harga dan nilai kebutuhan hidup setiap daerahnya juga berbeda.

Indonesia memiliki provinsi terluas ke-6 yaitu daerah Sumatera Selatan yang terletak di pulau Sumatera yang memiliki 4 kota dan 13 kabupaten. Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan salah satunya yaitu Ogan Komering Ilir (OKI). Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki daerah rawa yang paling luas dibandingkan kabupaten lain. Sekitar 75% wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan wilayah yang berlahan rawa. Kecamatan Pampangan adalah kecamatan yang memiliki desa sebanyak 22 desa, salah satunya adalah Desa Bangsal yang berjarak sekitar 11 km dari Kayu Agung yang dapat ditempuh sekitar 2,5 jam lewat jalur darat. Desa bangsal sebesar memiliki hamparan luas lahan sekitar 5 Ha atau hanya sebesar 1,11% dari keseluruhan luas wilayah yang memiliki satu dusun, 2 RW dan 5 RT. Desa Bangsal memanfaatkan lahan rawa gambut mereka seluas 375 Ha untuk digunakan sebagai lahan perternakan kerbau dan lahan pertanian seperti sawah (Desiani *et al.*, 2021).

Desa Bangsal adalah desa yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Desa Bangsal memiliki populasi sekitar 152 keluarga dan luas relatif 320 hektar. Letaknya 11 km dari Kayu Agung dan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani padi, nelayan dan peternak kerbau di rawa. Masyarakat memanfaatkan rawa-rawa untuk peternakan kerbau, budidaya ikan rawa dan pertanian padi. Beberapa petani di desa masih menerapkan kearifan lokal dalam bercocok tanam (Mulyana *et al.*, 2021).

Pertanian yang ada di Desa Bangsal terdiri dari persawahan, kebun karet dan usaha kerupuk kemplang. Desa Bangsal dikenal sebagai desa penghasil gulo puan, wilayah Desa Bangsal adalah dataran rendah yang masih melakukan budaya kerbau rawa, penghasil gulo puan dan susu kerbau yang dilakukan secara konvensional. Pengolahan hasil desa berciri khas tradisional secara bersama (Desiani *et al.*, 2021).

Penjelasan dari uraian tersebut membuat penulis menginginkan untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan karakteristik petani padi lahan gambut dengan tingkat kesejahteraan hidup di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, A. A. N. B., Budhi, M. K. S., & Yuliarmi, N. N. 2016. Pengaruh Karakteristik Petani dan Peran Pendamping Terhadap Keberhasilan Simantri di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(4): 689-720.
- Desiani, A., Yahdin, S., Rodiah, S., Indriani, D.P., & Irmeilyana. 2021. Pemanfaatan Ms. Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 224-230.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1): 105-114.
- Martina, M., & Praza, R. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2): 27-34.
- Masganti, M., Anwar, K., & Susanti, M. A. 2017. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal Untuk Pertanian. *Jurnal Sumberdaya lahan*, 11(1): 43-52.
- Prasetya, N. R., & Putro, S. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani Dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu geography*, 7(1): 47-56.
- Rosni, R. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1): 53-66.